

RINGKASAN

Kelompok Tani Raden merupakan salah satu kelompok tani yang difokuskan dalam pengembangan hortikultura komoditas buah melon dengan metode hidroponik. Meskipun Kelompok Tani Raden sudah menjalankan usahatani melon hidroponik sejak tahun 2020, tetapi secara kenyataan Kelompok Tani Raden belum melakukan perhitungan secara terperinci, sehingga mereka hanya menjalankan usahatani melon hidroponik tanpa melakukan perhitungan seperti biaya, penerimaan, dan pendapatan secara terperinci. Tujuan analisis tersebut untuk menentukan besar biaya penerimaan dan pendapatan serta kelayakan usahatani melon hidroponik pada Kelompok Tani Raden.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pengambilan data pada bulan Januari hingga April 2025 di Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, serta studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis biaya dan pendapatan, serta analisis kelayakan usaha.

Kelompok Tani Raden mencatat biaya tetap sebesar Rp1.924.000,00 per musim tanam, yang terdiri dari biaya pajak lahan dan biaya penyusutan. Biaya variabel mencapai Rp24.635.333,00 per musim tanam, meliputi pengeluaran untuk benih melon, pupuk, pestisida, media tanam, tenaga kerja, biaya kemasan, sewa kendaraan, bahan bakar motor, serta listrik. Penerimaan usaha tani melon hidroponik dari kelompok tersebut sebesar Rp40.097.000,00 per musim tanam, dengan pendapatan bersih sebesar Rp15.461.667,29 per musim tanam. Berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP), usaha tani melon hidroponik ini memiliki BEP produksi sebesar 164 kg per musim tanam, BEP harga sebesar Rp16.531,56 per kg, dan BEP nilai rupiah sebesar Rp4.437.368,71. Selanjutnya, perhitungan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) menunjukkan nilai 1,6, yang mengindikasikan bahwa usaha tani melon hidroponik di Kelompok Tani Raden layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Kelayakan Usahatani, *Break Even Point*, *Revenue Cost Rasio*.

SUMMARY

The Raden Farmers Group is one of the farmer groups focused on developing horticultural crops, specifically melon, using hydroponic methods. Although the Raden Farmers Group has been running hydroponic melon farming since 2020, they have not yet conducted detailed calculations. As a result, they are only running hydroponic melon farming without detailed calculations of costs, revenue, and income. The purpose of this analysis is to determine the amount of costs, revenue, and income, as well as the feasibility of hydroponic melon farming within the Raden Farmers Group.

This research uses a case study method with data collection taking place from January to April 2025 in Pabuaran Village, Purwokerto Utara District, Banyumas Regency. Data collection was carried out thru interviews, documentation, observation, and relevant literature studies related to the research topic. As for data analysis, this study uses descriptive analysis, cost and revenue analysis, and business feasibility analysis.

The Raden Farmers Group recorded fixed costs of Rp1.924.000,00 per planting season, consisting of land tax and depreciation expenses. Variable costs reached Rp24.635.333,00 per planting season, including expenses for melon seeds, fertilizer, pesticides, growing media, labor, packaging costs, vehicle rental, motorcycle fuel, and electricity. The group's revenue from hydroponic melon farming was Rp40,097,000.00 per planting season, with a net profit of Rp15.461.667,29 per planting season. Based on the Break Even Point (BEP) analysis, this hydroponic melon farming business has a production BEP of 164 kg per growing season, a price BEP of Rp16.531,56 per kg, and a rupiah value BEP of RpRp4.437.368,71. Next, the calculation of the Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) shows a value of 1.6, which indicates that the hydroponic melon farming business in the Raden Farmers Group is feasible to operate.

Keywords: Agricultural Business Feasibility, Break Even Point, Revenue Cost